

Pengembangan Wisata Bukit Batu Galugur Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Desa Bina Bhakti

by Hapsawati Hapsawati

Submission date: 10-Oct-2024 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2480672655

File name: artikel_39_fix_turnitin.docx (513.52K)

Word count: 2206

Character count: 15207

Pengembangan Wisata Bukit Batu Galugur Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Desa Bina Bhakti

Development Of Batu Galugur Hill Tourism As Sustainable Tourism In Bina Bhakti Village

Hapsawati¹, Laely Fuad Magfiroh², Ageng Zikriana³, Fuad Sultoni⁴, Siti Apriyani Rosu⁵,
Nurwahidah⁶

Intitute Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Email: kkn.bina.bhakti24@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords:

***Abstract:** Bukit Batu Galugur is a hill tour located in Bina Bhakti village in Sematu Jaya district, Lamandau regency, Central Kalimantan. in addition to being a tourist spot in Bukit Batu Galugur, there are several places for children and adults to play and also some culinary that can be felt by the community and provide new opportunities for business tourism, hiking, green energy-friendly transportation. increase revenue to help the local economy become more independent, and strengthen local production. The approach used in this study is a qualitative descriptive method through a review of literature related to the development of local tourism village of Bukit Batu Galugur as part of Sustainable Tourism Development. The results of this study the usefulness that can be taken from the creation of sustainable tourism Bukit Batu Galugur are: sustainable tourism operations can help local communities by creating new business possibilities and improving the economy. The purpose of development is to promote the economic growth of the community while preserving and protecting the environment, especially renewable resources.*

Abstract: Bukit Batu Galugur merupakan wisata bukit yang terletak di Desa Bina Bhakti di kecamatan Sematu Jaya, kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. selain menjadi tempat wisata di Bukit Batu Galugur ini terdapat beberapa tempat permainan anak-anak dan kalangan dewasa dan juga beberapa kuliner yang dapat dirasakan masyarakat dan memberikan peluang baru untuk pariwisata bisnis, hiking, transportasi ramah energi hijau. meningkatkan pendapatan untuk membantu ekonomi lokal menjadi lebih mandiri, dan memperkuat produksi lokal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui tinjauan pustaka yang terkait dengan pengembangan desa wisata lokal Bukit Batu Galugur sebagai bagian dari Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Hasil penelitian ini Kebermanfaatan yang bisa di ambil dari terciptanya pariwisata berkelanjutan Bukit Batu Galugur yaitu: Operasi pariwisata berkelanjutan dapat membantu masyarakat lokal dengan menciptakan kemungkinan bisnis baru dan meningkatkan perekonomian. Tujuan pembangunan adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus melestarikan dan melindungi lingkungan, khususnya sumber daya terbarukan.

Keyword: *Pengembangan Wisata Berkelanjutan, Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN (Times New Roman, size 12)

Pariwisata berkelanjutan merupakan salah satu tema yang sedang dipelajari oleh semua negara dalam rangka memenuhi Sustainable Development Goals (SDGs). Menurut salah satu indikator pada target SDG ke-12, mewujudkan pariwisata ramah lingkungan akan membutuhkan keterlibatan banyak pihak. Kebijakan pariwisata di Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri

Pariwisata No. 14 Tahun 2016 yang menetapkan kaidah destinasi wisata berkelanjutan. Aturan ini mempertimbangkan standar lingkungan untuk menjalankan operasi pariwisata (Kemenpar, 2016). Selanjutnya, pengembangan pariwisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata menetapkan 2 bahwa pelaksanaan pariwisata dilakukan dengan prinsip menjaga kelestarian alam dan lingkungan (Kemenpar, 2009).

Kementerian Pariwisata telah memiliki Memorandum of Understanding (MoU) dengan 11 Kabupaten/Kota dan Universitas untuk melaksanakan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Namun, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) mengenai kinerja pariwisata negaranegara di dunia dalam mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan sumberdaya alami, menyebutkan bahwa Indonesia berada di posisi 131 di antara 136 negara yang dievaluasi (WEF, 2017). Hal ini disebabkan oleh kegiatan eksploitasi ekologi yang berlebihan terus terjadi di lokasi pariwisata. Selain itu, wisatawan mengkonsumsi air, energi, dan limbah dua kali lebih banyak dari populasi biasa, dan masih banyak hotel dan restoran yang menggunakan bahan kimia dan bahan yang tidak dapat dijelaskan sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan. (ILO, 2012).

Tujuan dari pariwisata berkelanjutan adalah untuk mengurangi kemiskinan, dengan menghormati keotentikan sosial-budaya, dan penggunaan sumberdaya lingkungan secara bertanggung-jawab, dan tidak hanya mendorong melainkan juga memfasilitasi serta melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat lokal agar mereka mampu berperan serta dalam proses produksi serta mendapat berbagai manfaat langsung dari kegiatan pariwisata (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012). Oleh karena itu desa Bina Bhakti mengambil peluang yang ada dalam desa yaitu memanfaatkan pariwisata Bukit Batu Galugur didesa sebagai wisata berkelanjutan yang dapat menghasilkan output yang baik untuk kemajuan desa.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui tinjauan pustaka yang terkait dengan pengembangan desa wisata lokal Bukit Batu Galugur sebagai bagian dari Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Tinjauan pustaka memberikan tinjauan, sinopsis, dan komentar penulis terhadap banyak sumber pustaka dengan tema-tema yang disebutkan. Tinjauan pustaka makalah ini lebih mirip dengan tinjauan konteks, sejenis tinjauan umum di mana penulis menghubungkan bidang studi tertentu dengan kumpulan pengetahuan yang lebih luas (Marzali, 2018). Data sekunder digunakan dalam bentuk dokumen yang berhubungan dengan debat, seperti buku, jurnal, dan prosiding, yang relevan dengan topik pembahasan dalam karya ini. Dokumentasi dan tinjauan pustaka digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data. Studi ini berfokus pada komunitas pariwisata, kearifan lokal, pertumbuhan ekonomi, dan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Makalah ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah konsep yang berupaya mencapai keseimbangan di antara tiga komponen pembangunan: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di mana dalam proses pembangunan prinsip menangani kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang berlaku Faktor-faktor pendukung, seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan teknologi, harus berkolaborasi untuk memastikan bahwa dimensinya, termasuk pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan, tidak timpang.

Akibatnya, pembangunan yang dapat berlangsung terus-menerus dan terus-menerus tanpa mengorbankan kesejahteraan manusia, melindungi lingkungan, dan menyimpan sumber daya untuk penggunaan di masa depan disebut sebagai pembangunan berkelanjutan. Salah satu aspek pembangunan negara adalah pertumbuhan industri pariwisata. Salah satu industri paling signifikan di Indonesia saat ini adalah pariwisata, menurut rencana kerja jangka pendek, menengah, dan panjang negara tersebut. Salah satu sektor ekonomi global dengan laju pertumbuhan tercepat adalah pariwisata, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di banyak negara. Untuk melindungi lingkungan alam dan budaya, serta penduduk setempat, pariwisata harus diatur dengan cermat.

Pariwisata juga merupakan kegiatan penting yang dapat mendukung sektor ekonomi yang bertanggung jawab sekaligus menyumbang 9% dari PDB global. Hingga saat ini, kedatangan wisatawan telah tumbuh secara signifikan, di atas rata-rata global, dan tren ini diproyeksikan akan terus berlanjut, khususnya di negara-negara berkembang. Pariwisata menyumbang 29% dari ekspor jasa global. Bagi banyak negara berkembang, kontribusi ini sangat besar, menjadi sumber utama pendapatan devisa. Penelitian akademis menunjukkan bahwa industri pariwisata berkontribusi pada kemajuan ekonomi, dan beberapa organisasi internasional, konvensi, dan komunikasi telah secara terbuka mengakui pentingnya sektor ini sebagai pendorong pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan Ekonomi

Pengembangan pariwisata merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan yang mengarah pada tingkat nilai yang lebih tinggi dengan melakukan penyesuaian dan koreksi berdasarkan pemantauan dan penilaian yang terus-menerus, serta umpan balik atas pelaksanaan rencana sebelumnya, yang menjadi landasan pengetahuan dan merupakan tujuan yang akan dihasilkan. Pertumbuhan pariwisata saat ini diharapkan dapat meningkatkan tidak hanya devisa dan pendapatan pemerintah daerah, tetapi juga untuk memperluas prospek bisnis dan menyediakan lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran di wilayah tersebut.

Pariwisata dapat meningkatkan taraf hidup warga di kawasan tujuan wisata dengan memberikan manfaat ekonomi. Mengembangkan fasilitas yang mendukung dan memberikan fasilitas rekreasi yang bermanfaat baik bagi wisatawan maupun warga. Dengan tersedianya kuliner yang ada di Bukit Batu Galugur menjadikan pemasukan bagi para warga lokal. Dan juga adanya permainan yang berbayar seperti flying fox adanya tarif yang bisa digunakan untuk mengelola tempat wisata.

Gambaran Umum

Dalam perencanaan program kerja, langkah pertama yang penting adalah melakukan identifikasi masalah. Maka dari itu, Kelompok KKN 39 melakukan observasi di lokasi bukit batu galugur yang terdapat di Desa Bina Bhakti. Hasil observasi menunjukkan bahwa bukit batu galugur memiliki peluang besar untuk menjadi tempat wisata berkelanjutan, meskipun tidak dimanfaatkan oleh warga setempat, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat pada sektor pariwisata tidak ada sebagai sumber pengembangan ekonomi. Akan tetapi, melihat adanya potensi yang belum dimanfaatkan, tim KKN melihat peluang untuk mengoptimalkan peluang tersebut.

Bukit Batu Galugur terletak di Desa Bina Bhakti Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau Kalimantan tengah. Bukit ini memiliki keindahan yang spektakuler mengagumkan, tidak hanya keindahannya juga lokasi yang strategis di kelilingi bukit-bukit yang ada di Lamandau sekaligus dapat melihat pemandangan indah dari bumi perkemahan. Bukit Batu galurur, destinasi wisata terbaru yang terletak di jantung alam, kini menjadi tujuan utama bagi para pelancong yang mencari pengalaman liburan yang memukau. Dengan pemandangan panorama yang menawan, Bukit Baru menawarkan kesempatan untuk menikmati keindahan alam yang belum terjamah dan menjelajahi berbagai atraksi menarik.



Gambar 1.1 Dokumentasi Penulis(2024)

Pengunjung dapat menikmati berbagai kegiatan, mulai dari trekking menyusuri jalur-jalur hijau yang asri, hingga bersantai sambil menikmati udara segar di puncak bukit batu galugur Selain itu, Bukit Batu galugur juga menyediakan area piknik dan spot foto yang instagramable, cocok untuk berbagi momen indah di media sosial. Dengan fasilitas yang terus dikembangkan, termasuk area parkir yang luas dan pusat informasi wisata, Bukit Batu galugur siap menyambut para wisatawan dengan pelayanan yang ramah dan pengalaman yang tak terlupakan.

Terdapat kuliner yang bisa dinikmati oleh pengunjung dan beberapa permainan yang bisa dimainkan, hanya membayar Rp5.000 bisa mencoba berbagai permainan. Kebermanfaatan yang bisa di ambil dari terciptanya pariwisata berkelanjutan: Operasi pariwisata berkelanjutan dapat

membantu masyarakat lokal dengan menciptakan kemungkinan bisnis baru dan meningkatkan perekonomian. Pariwisata, akomodasi, transportasi, dan energi ramah lingkungan, efisiensi energi dan air, serta pengelolaan limbah yang berwawasan lingkungan, pusat pembelajaran dan kebudayaan, peningkatan pendapatan ekonomi lokal menjadi lebih swasembada, pengurangan kebocoran, dan penguatan mata rantai produksi lokal adalah contohnya. peluang bisnis baru. Yohanes (2017).

Perencanaan

Langkah selanjutnya yakni melakukan koordinasi secara intensif bersama anggota kelompok KKN dan DPL beserta perangkat desa terkait mengenai rencana program kerja yang akan disusun dan dilakukan. Hasil dari koordinasi tersebut muncul inovasi program bernama wisata bukit batu galugur yang memiliki tujuan baik jangka Panjang.



Gambar 1.2 Dokumentasi Penulis(2024)

Pengembangan pariwisata berkelanjutan dilakukan dengan menyeimbangkan tiga komponen utama: lingkungan, ekonomi, dan sosial. mendemonstrasikan konsep umum pariwisata berkelanjutan, yang meliputi:

- a. Berusaha untuk mencapai keseimbangan antara dampak lingkungan dan keuntungan ekonomi dari pariwisata.
- b. Menyeimbangkan penggunaan sumber daya lingkungan dengan perubahan nilai-nilai sosial dan masyarakat setempat.
- c. Menyeimbangkan ekspansi ekonomi dengan dampaknya terhadap nilai sosial dan masyarakat lokal. (Dewi, 2011).

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan rangkaian kegiatan wisata Bukit Batu Galugur ini dilaksanakan pada tanggal

21 Juli 2024 di pagi hari, diawali dengan survey tempat dan pembuatan konsep di Desa Bina Bhakti oleh seluruh aktor yang terlibat (perangkat desa, mahasiswa/I KKN, BPD, Pokdarwis puncak jaya, Karang Taruna, kader-kader Desa, bapak camat kecamatan sematujaya, dan beberapa masyarakat). Setelah melakukan konsep langkah selanjutnya dalam Program Kerja wisata Bukit Batu Galugur yakni melakukan pengerjaan pembersihan tempat-tempat yang akan digunakan untuk permaianan dan tempat kuliner oleh Mahasiswa KKN serta kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan oleh Pokdarwis puncak jaya dan pemuda karang taruna dalam keterlanjutan selama pembangunan tempat kuliner dan permainan.



Gambar 1.3 Dokumentasi penulis(2024)

KESIMPULAN

Pembangunan berkelanjutan adalah konsep yang berupaya mencapai keseimbangan di antara tiga komponen pembangunan: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di mana dalam proses pembangunan prinsip menangani kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang berlaku. Faktor pendukung yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, dan teknologi harus bekerja sama agar tidak terjadi ketimpangan antar dimensinya, yaitu pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa bukit batu galugur memiliki peluang besar untuk menjadi tempat wisata berkelanjutan, meskipun tidak dimanfaatkan oleh warga setempat, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat pada sektor pariwisata tidak ada sebagai sumber pengembangan ekonomi. Akan tetapi, melihat adanya potensi yang belum dimanfaatkan, tim KKN melihat peluang untuk mengoptimalkan peluang tersebut.

Bukit Batu Galugur terletak di Desa Bina Bhakti Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau Kalimantan tengah. Bukit ini memiliki keindahan yang spektakuler mengagumkan, tidak hanya keindahannya juga lokasi yang strategis di kelilingi bukit-bukit yang ada di Lamandau sekaligus dapat melihat pemandangan indah dari bumi perkemahan. Bukit Batu galurur, destinasi wisata terbaru yang terletak di jantung alam, kini menjadi tujuan utama bagi para pelancong yang mencari pengalaman liburan yang memukau. Dengan pemandangan panorama yang menawan, Bukit Baru menawarkan kesempatan untuk menikmati keindahan alam yang belum terjamah dan menjelajahi berbagai atraksi menarik.

Kebermanfaatan yang bisa di ambil dari terciptanya pariwisata berkelanjutan Bukit Batu

Galugur yaitu: Operasi pariwisata berkelanjutan dapat membantu masyarakat lokal dengan menciptakan kemungkinan bisnis baru dan meningkatkan perekonomian.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada teman-teman yang sudah terlibat selama penyusunan dan selama proses penelitian ditempat dan terimakasih kampus yang sudah mendukung dan juga dosen pembimbing selama penelitian berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, Ike Janita. (2011). Implementasi dan Implikasi Kelembagaan Pariwisata yang Bertanggung Jawab (Responsible Tourism Marketing). Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia
- Marzali, A. (2018). *Menulis Kajian Literatur*. ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia,1(2),27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2012). Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Soekadijo. R. G. 2000. Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Systematic Linkage. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, James,J.S.J. 1989. Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan RekayasaKebudayaan. Yogyakarta, Kanisius.
- Wahab, Salah. 1989. Pemasaran Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.
- M. Mulyadi, "Pemberdayaan masyarakat adat dalam pembangunan kehutanan," J. Penelit. Sos. dan Ekon. Kehutan., vol. 10, no. 4, hal. 224–234, 2013
- ILO, Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs untuk Indonesia. International Labour Organization (ILO), Country Office Jakarta, 2012
- Kemenparekraf, Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Republik Indonesia, 2012.
- Wahab, Salah. 1989. Pemasaran Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta: Angkasa.
- Yohanes Sulistyadi, Fauziah Eddyono, Bernard Hasibuan, 2017. *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja.